

7 Desember 1941

Penyerbuan atas Pearl Harbor adalah puncak memburuknya hubungan antara Jepang dan Amerika Serikat atas masalah Cina dan keamanan di Asia Tenggara. Masalah ini dimulai pada tahun 1931 pada waktu unsar unsar ekstrim Militer Jepang, dengan menentang kebijaksanaan pemerintahnya, menyerang dan menduduki Mancuria, propinsi Cina yang terutara. Jepang tidak mengindahkan protesnya Amerika Serikat, dan dimusin panas tahun 1937 menyerbu seluruh negeri Cina. Meskipun Amerika dan negari-negari lainnya menjadi gelisah, tidak ada yang berkeinginan untuk menggunakan kekuatan militer untuk menghentikan ekspansi Jepang itu.

Dalam tiga tahun kemudian, pecalah perang di Eropah dan Jepang bersekutu dengan Nazi German dalam bentuk Sumbu Persekutuan. Amerika Serikat berusaha memberi tekanan untuk menyelesaikan perselisihan Cina-Jepang baik di bidang diplomatik maupun ekonomis. Hal ini oleh pemerintah Jepang dianggap sebagai ancaman keamanan negeri mereka. Pada musim kemarau tahun 1941, perselisihan kedua negari ini telah mencapai taraf yang sedemikian sehingga mereka tidak dapat mengundurkan diri tanpa kehilangan prestasi nasionalnya masing-masing. Meskipun mereka terus merundingkan perbedaan masing-masing, Jepang telah memutuskan untuk perang.

Serbuan atas Pearl Harbor

adalah bagian dari strategi besar untuk menaklukkan di Pasifik Barat. Tujuannya adalah untuk melumpuhkan Armada Pasifik sehingga Amerika Serikat tidak dapat menghambat rencana penyerbuan penyerbuan itu. Perancang utama serangan itu adalah Laksamana Isoroku Yamamoto, Kepala Staff Gabungan Armada Jepang. Meskipun menentang perang dengan Amerika, Yamamoto menyadari bahwa harapan satu-satunya untuk berhasil dalam perang itu adalah untuk memperoleh kemenangan yang cepat dan menentukan. Adalah kekuatan ekonomi dan industri Amerika yang unggul yang berhasil menterbalikan keadaan ini dalam pertikaian yang berlarut larut.

Pada tanggal 26 November, armada Jepang yang terdiri dari 33 kapal perang serta kapal kapal pembantu, termasuk enam kapal induk, berlayar dari sebelah utara Jepang menuju kepulauan Hawai'i. Mereka mengikuti garis perjalanan yang letaknya jauh disebelah utara dari garis pelayaran yang normal. Pada pagi hari tanggal 7 Desember 1941, kapal kapal itu telah tiba ditujuannya, untuk melepas pesawat tempur, 425 km (230 nautical miles) diutaranya O'ahu. Pada jam 6 pagi, penempur, bomber dan pesawat torpedo gelombang pertama berangkat. Malam sebelumnya, 18.5 km (10 nautical miles) dari ambang Pearl Harbor, lima kapal selam kerdil yang masing masing membawa dua awak pelaut dan dua torpedo dilepaskan oleh kapal selam induknya. Tujuan mereka: masuk Pearl Harbor sebelum serangan udara dan menimbulkan kerusakan sebanyak mungkin pada waktu serangan udara itu berlangsung.

Didalam waktu itu di Pearl Harbor, 130 kapal Armada Pasifik terletak dengan tenang dan tak terganggu. Dari antara sembilan kapal perang, tujuh sedang berlabuh di "Battleship Row", disebelah selatan pantai Pulau Ford. Pesawat udara Angkatan Laut terletak di Pulau Ford dan pangkalan udara angkatan laut Teluk Kane'ohe, dan di pangkalan udara Marinir 'Ewa. Pesawat udaranya Angkatan Darat diletakan didalam kelompok kelompok tertentu sebagai pertahanan terhadap kemungkinan penyabotan udara Hickam, Wheeler, dan Bellows.

Pada jam 6:40 pagi, anak buahnya kapal pemburu

USS *Ward* melihat menara komandonya salah satu kapal selam kerdil yang bejurus kearah jalan masuk Pearl Harbor. Kapal *Ward* menenggelamkan kapal selam kerdil itu dengan bom laut dan tembakan meriam, dan kemudian melaporkan dengan radio peristiwa itu kemarkas besar. Sebelum jam 7:00 pagi, pos radar di Opana Point memperoleh tanda bahwa ada sejumlah besar pesawat udara yang menghampiri dari sebelah utara. Pesawat-pesawat itu diduga pesawatnya kapal induk *Enterprise* atau sejumlah B-17 yang memang sedang diharapkan datang dari daratan Amerika, sehingga tidak ada yang mengambil tindakan.

Gelombang pertama penempur Jepang tiba disasarannya sebelum jam 7:55 pagi. Pemimpinnya, Komandan Mitsuo Fuchida, mengirim pesan berkode "To, To, To" dan "Tora, Tora, Tora", untuk memberitahukan armada bahwa serangan mendadak telah tercapai dengan mutlak.

Pada kira kira jam 8:10 pagi, USS *Arizona* meletus, setelah sebuah bom penembus lapis baja yang beratnya 800 kg berhasil menembusi geladak dan kemudian meledakkan penyimpanan amunisi yang dimuka kapal sehingga terbakar dan meletus. Dalam waktu kurang dari sembilan menit kapal itu terendam bersama sama dengan 1177 anak buahnya, sebuah kehilangan total. Kapal USS *Oklahoma*, karena terkena sasaran beberapa torpedo terguling kesisinya sambil menerangkap 400 orang di dalamnya. Kapal *California* dan *West Virginia* terbenam ditambatannya, sedangkan *Utah*, yang telah dirubah menjadi kapal pelatih, terbenam bersama sama dengan 50 anak buahnya. Kapal *Maryland*, *Pennsylvania* dan *Tennessee* semua mengalami kerusakan besar. Kapal *Nevada* berusaha untuk melarikan diri kelautan dari pelabuhan terpaksa dikandaskan kepantai setelah terkena beberapa kali, untuk menghindari terbenamnya yang dapat menghalangi jalan keluar masuk pelabuhan.

Pada waktu serangan atas Pearl Harbor semakin menganas, instalasi militer lainnya di O'ahu juga mengalami serangan. Pangkalan udara Hickam, Wheeler, dan Bellows, pangkalan udara marinir 'Ewa, pangkalan udara Angkatan Laut Kane'ohe Bay, dan barak Schofield mengalami kerusakan. Ratusan pesawat udara yang sedang

berpangkal di darat hancur dan ratusan orang tewas atau cedera.

Kira-kira lima menit kemudian, karena salah memasang sumbu, banyak meriam yang jatuh di atas kota Honolulu yang dikira oleh penduduk setempat bom kepunyaan Jepang. Walaupun demikian, peluru-peluru meriam anti pesawat udara Amerika mulai mengenai sasarnya. Sekitar jam 8:40 pagi setelah serangan agak mereda, gelombang kedua serangan udara meneruskan misi mereka yaitu menghancurkan-leburkan Pearl Harbor dan memusnahkan USS *Shaw*, *Sotoyomo*, dan sebuah dermaga kering. Dalam serangan inilah kapal *Nevada* terpaksa mengkandaskan dirinya karena mengalami rusak berat. Kapal-kapal penempur Jepang juga menyerang pangkalan udara Hickam dan Kane'ohe, yang telah mengakibatkan banyak jatuhnya korban jiwa, dan juga mengurangi kemampuan Amerika untuk mengadakan perlawanan.

Pilot pilot Korps Udara Angkatan Darat berhasil menerbangkan beberapa pesawat penempur, dan rupanya berhasil menembak jatuh 12 pesawat musuh. Pada jam 10:00 pagi, pesawat-pesawat tempur Jepang yang beroperasi dalam gelombang kedua akhirnya kembali ke-Utara dan serangan atas Pearl Harbor selesailah sudah. Jepang kehilangan 29 pesawat udara dan lima kapal selam kerdil, satu diantaranya berhasil ditangkap pada waktu kandas di dekat pangkalan udara Bellows.

Serangan Jepang ini dinilai cukup berhasil, namun kemenangan mereka tidaklah mutlak. Meskipun Armada Pasifik Amerika Serikat hancur, kapal induknya (tidak berada di pelabuhan pada waktu serangan itu terjadi) masih terapung dan Pearl Harbor, diluar dugaan, juga masih utuh. Galangan kapal, tempat penyimpanan bahan bakar, dan pangkalan kapal selam hanya mengalami kerusakan yang tidak berarti. Yang terpenting adalah penduduk Amerika, yang pada awalnya terpecah belah mengenai masalah ikutnya Amerika di medan Perang Dunia kedua, sekarang bersatu dengan tekad bulat untuk mengalahkan Jepang dan sekutunya.

Tugu Peringatan USS Arizona

Department Interior

National Park Service Amerika Serikat

*Tidak dipungut biaya masuk.
Sumbangan anda akan digu-
nakan untuk mendukung
pelayanan bagi pengunjung.*

USS *Arizona* telah menjadi tempat peristirahatan terakhir bagi 1,177 awak kapal yang gugur pada tanggal 7 Desember 1941. Bangunan *Arizona Memorial* yang melintang sepanjang 56 meter pada bagian tengah kapal perang yang terbenam tersebut terdiri dari tiga bagian: pintu masuk dan tempat orang berkumpul, bagian tengah untuk melakukan upacara dan peringatan, dan sebuah ruang hening dengan batu pualam yang berukir nama-nama awak kapal USS *Arizona* yang gugur.

Tugu Peringatan USS *Arizona* dibangun berdasarkan atas keinginan yang telah ada sejak jaman perang yaitu untuk menghormati pahlawan yang gugur ketika penyerangan di Pearl Harbor ini. Saran-saran untuk mendirikan tugu peringatan telah ada sejak tahun 1943, namun langkah pertama pendirian monumen ini baru dapat dimulai pada tahun 1949 setelah Pemerintah Daerah Hawai'i membentuk Badan Peringatan Perang Pasifik.

Pada peringatan pertama pada tahun 1950, Admiral Arthur Radford, Kepala Staff Pasifik (CINCPAC), memerintahkan didirikannya sebuah tiang bendera di atas kapal perang yang telah terbenam di dasar laut itu. Kemudian pada tahun kesembilan setelah terjadinya serangan itu, sebuah piagam peringatan

diletakkan di pangkal tiang bendera itu.

Pada tahun 1958, President Dwight D. Eisenhower yang berjasa atas tercapainya kemenangan persatuan di Eropa waktu Perang Dunia kedua, meluluskan pembangunan tugu peringatan ini. Diperlukan tiga tahun untuk menyelesaikan tugu peringatan ini dengan dana dari masyarakat dan para dermawan. Tugu ini diresmikan pada tahun 1962.

Arsitek Tugu Peringatan Alfred Preis menjelaskan, struktur yang merendah ditengah tetapi berdiri tegak dan kuat dikedua sisinya melambangkan kekalahan pada awal mula tetapi kemenangan pada akhirnya Secara keseluruhan, tugu ini memberi kesan ketenangan. Kesan-kesan duka telah dihapus untuk memberi para pengunjung kesempatan mengadakan renungan pribadi menuruti perasaan hati nurani masing-masing.

Berlawanan dengan perkiraan umum, USS *Arizona* tidak akan pernah bisa bertugas kembali. Sebagai penghormatan khusus kepada kapal beserta awaknya, bendera Amerika Serikat berkibar dari tiang bendera yang berdampingan dengan tiang utama yang patah dari kapal yang sudah tenggelam itu. USS *Arizona Memorial* ini adalah tempat untuk memperingati seluruh anggota militer yang gugur pada waktu penyerangan Pearl Harbor.

Pusat Pengunjung

Pusat Pengunjung dan USS *Arizona* terletak di Pangkalan Angkatan Laut Pearl Harbor. National Park Service Amerika Serikat mendapat persetujuan dari Angkatan Laut Amerika Serikat untuk mengelola dan memelihara fasilitas ini. Semua pengunjung yang berminat untuk berziarah di tugu peringatan ini dimohon datang melalui Pusat Pengunjung. Tugu ini terletak di pantai di seberang Pearl Harbor, di sisi Highway nomor 99 (Kamehameha highway). Pusat Pengunjung ini selesai dibangun pada tahun 1980, dengan dibiayai oleh dana dari pemerintah dan sumbangan masyarakat yang dikumpulkan oleh Cabang 46 dari Yayasan Cadangan Armada. Di tempat ini tersedia lapangan parkir yang dapat menampung 150 kendaraan.

Pengunjung diberikan karcis masuk cuma-cuma di Pusat Pengunjung. Seorang penjaga National Park Service akan memberikan penjelasan singkat, kemudian diikuti dengan film dokumenter yang memakan waktu 25 menit. Film ini memperlihatkan serangan Jepang atas Pearl Harbor. Segera setelah film ini selesai, seorang penjaga taman nasional akan membawa para pengunjung ke pelabuhan, di mana sebuah kapal kecil Angkatan Laut akan membawa pengunjung ke tugu peringatan. Semua pengunjung dipersilahkan turun di tugu peringatan dan diantar kembali ke darat dengan kapal kecil tersebut.

Pengunjung dipersilahkan untuk mengunjungi museum dan toko buku yang dikelola oleh Yayasan Museum Tugu Peringatan *Arizona* (*Arizona Memorial Museum Association*). Fasilitas lain yang disediakan di Pusat Pengunjung termasuk tempat penjual makanan kecil, halaman yang terdapat di tengah Pusat Pengunjung, kamar kecil, dan kantor administrasi. Lukisan USS *Arizona* yang berukuran 4.9 meter X 15.2 meter yang digantung di belakang meja informasi, dilukis oleh John Charles Roach. Di halaman di belakang Pusat Pengunjung, anda dapat menemukan Pameran Peringatan di mana tertera nama-nama orang yang gugur di O'ahu pada tanggal 7 Desember 1941 (kecuali mereka yang gugur di USS *Arizona*), dan menyaksikan pemandangan indah pulau Ford dan Barisan Kapal Perang (*Battleship Row*). Di sepanjang pinggir pantai, ada tujuh peragaan yang memberi gambaran sejarah dan letak geografis terjadinya serangan atas Pearl Harbor secara terperinci.

Perjalanan menuju Tugu Peringatan

Bagi mereka yang tidak memiliki kendaraan pribadi, mereka dapat menggunakan bis umum: Bis umum Honolulu ini berangkat dari

Waikiki dan akan berhenti di Pusat Pengunjung secara teratur. Anda dapat menggunakan bis nomor 20 atau 47 yang langsung membawa anda ke Pusat Pengunjung. Sebuah perusahaan transportasi swasta juga menyediakan transportasi pulang-pergi dari Waikiki ke Pusat Pengunjung, dan bermacam-macam perusahaan tour swasta mempunyai tour keliling kota yang termasuk kunjungan ke Tugu Peringatan *Arizona*.

Bila anda mempunyai pertanyaan atau memerlukan keterangan tambahan, harap telpon nomor 422-0561.

Keterangan Umum

Pusat Pengunjung dibuka setiap hari dari jam 7:30 pagi sampai jam 5:00 sore. Acara yang terakhir dimulai pada jam 3:00 siang. Pusat Pengunjung ditutup pada Hari Pernyataan Terima Kasih (Thanksgiving), Hari Natal, dan Tahun Baru.

Tidak melayani pemesanan karcis; tidak dipungut bayaran untuk semua acara. Pelayanan berdasarkan pada urutan kedatangan.

Di dalam gedung theater, di kapal, dan di tugu peringatan, pengunjung dilarang merokok, makan, dan minum.

Barang-barang berharga seperti kamera dan tas, harap dijaga baik-baik.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan menghubungi (808) 422-0561 atau (808) 422-2771, atau anda dapat menulis surat ditujukan kepada: Superintendent, USS *Arizona Memorial* 1 *Arizona Memorial Place* Honolulu, Hawai'i 96818-3145.

Kerugian-kerugian pada tanggal 7 Desember 1941*

	Amerika Serikat	Jepang
Yang gugur		
Angkatan Laut	1998	64
Korps Marinir	109	
Angkatan Darat	233	
Sipil	48	
Yang terluka		
Angkatan Laut	710	tidak diketahui
Korps Marinir	69	
Angkatan Darat	364	
Sipil	35	
Kapal		
Terbenam atau terdampar**	12	5
Rusak**	9	
Pesawat Udara		
Hancur	164	29
Rusak	159	74

* Maut dalam pertempuran sebenarnya.

** Semua kapal Amerika Serikat diperbaiki dan bertugas kembali di medan perang, kecuali *Arizona*, *Utah*, dan *Oklahoma*.